

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan, maupun instansi pemerintah dibutuhkan komunikasi antar organisasi lain, banyak cara yang dilakukan perusahaan maupun instansi pemerintah untuk menyampaikan informasi. Dengan adanya komunikasi yang baik antara suatu organisasi, komunikasi dapat berjalan lancar, sehingga menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Di dalam sebuah perusahaan sangat membutuhkan peran *public relations* untuk kemajuan perusahaannya, *Public Relations* memegang kendali agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik. *Public Relations* dianggap menjadikan perusahaan lebih baik karena dalam kinerjanya, ia harus bisa membangun citra perusahaan tersebut agar penilaian masyarakat terhadap perusahaan tersebut mendapat opini yang positif.

Fungsi *public relations* adalah memberikan informasi menyangkut kepentingan publik, mengenai perusahaan/lembaga/organisasi tempat *public relations* tersebut bernaung. Untuk itu diperlukan penyampaian informasi yang akurat dan benar agar informasi yang dipublikasikan di media massa dapat diterima khalayak. Salah satu cara yang di tempuh *public relations* untuk mewujudkannya adalah melalui media-media tulisan sebagai media komunikasi *public relations* kepada publik berupa siaran pers/berita pers.

Seorang *public relations* harus dapat menjalin hubungan kerja yang baik dengan media dengan tujuan agar media dapat memberikan pemberitaan yang positif mengenai perusahaan yang diwakilinya. Untuk mencapai tujuannya, suatu organisasi berupaya membentuk citra baik dan memperoleh penilaian baik dari masyarakat, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui siaran pers. Termasuk lembaga pemerintahan, perusahaan swasta, lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, dsb. Dan tak hanya menumbuhkan dan membina citra yang baik dari publik atas organisasi, siaran pers juga berguna untuk mengalihkan publik dari fakta yang merugikan kepada fakta yang menguntungkan.

Menurut Kriyantono, siaran pers adalah informasi singkat tentang suatu *event* yang diadakan oleh perusahaan dan disebarakan untuk dimuat media massa (2008: 95). Seiring perkembangan teknologi, kini siaran pers tidak hanya disiarkan melalui media konvensional lagi, tetapi juga memakai internet melalui *website* perusahaan, ataupun jejaring sosial yang sudah berkembang saat ini. Keuntungan memakai media ini karena dianggap lebih

mudah dari media sebelumnya, internet juga memiliki karakteristik seperti : cepat, dan dapat diupdate setiap saat.

Kriyantono mengungkapkan kembali bahwa penggunaan internet untuk menunjang kegiatan humas dapat disebut *public relations on the net* atau *electronic public relations* ataupun *public relations online*. Melalui internet dimungkinkan menjalin hubungan baik untuk mempertahankan dukungan publik (2008: 255). Sebagai salah satu sarana *public relations online* ialah melalui *website* perusahaan. *Website* perusahaan digunakan *public relations* sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan perusahaan termasuk penyiaran siaran pers.

Siaran pers yang baik haruslah mempunyai nilai berita, menggunakan prinsip piramida terbalik, dan menggunakan unsur 5W+1H dalam pemberitaan. Siaran pers juga harus mengikuti format berita yang baik menyangkut kata dan kalimat yang dipakai. Siaran pers mengikuti kaidah pembuatan berita, karenanya *public relations* harus memiliki kemampuan untuk menulis, karena dalam siaran pers berkaitan dengan tulis menulis untuk dimuat di media massa yang biasanya secara umum dengan cuma-cuma. Kemampuan yang disarankan itu sangat penting. Sebab, siaran pers dinyatakan dalam bahasa tulisan. Dan diharapkan bahasa itu dapat dipahami, tetapi juga agar pembacanya dapat mengambil sikap, mengeluarkan pendapat dan melakukan tindakan sesuai dengan isi pesan yang terkandung dalam siaran pers.

Dalam siaran pers bagian yang penting adalah *lead*, *lead* merupakan paragraf pertama dalam berita yang mengandung gambaran umum suatu berita. *Lead* dalam sebuah siaran pers menjadi sangat penting karena menjelaskan keseluruhan siaran pers dan menjadi daya tarik agar diminati wartawan sehingga dapat dimuat di media massa. *Lead* yang ideal adalah yang mengandung unsur 5W+1H.

Seperti halnya, *public relations* Kementerian Komunikasi dan Informatika yang menulis dan mengirimkan siaran pers ke berbagai media, tetapi masih ada kekurangan dalam penyampaian siaran pers yang dilakukan oleh *public relations* Kementerian Komunikasi dan Informatika yaitu informasi yang disampaikan melalui tulisan siaran pers itu tidaklah sesuai kaidah-kaidah penulisan siaran pers yang baik dan benar, seperti tidak menggunakan penulisan dengan unsur *lead* 5W+1H, siaran pers yang dibuat oleh *public relations* Kementerian Komunikasi dan Informatika seperti terkesan sekedar menulis dan menyampaikan saja.

Salah satu persyaratan isi siaran pers adalah harus memenuhi kelengkapan informasi. Untuk mengetahui hal itu penulis melakukan peninjauan terhadap 3 siaran pers periode 2017. Dalam siaran pers, kelengkapan isi, jenis *lead*, dan jenis *press release* tersebut bervariasi, diantaranya sebagai berikut :

1. Siaran Pers No.160/HM/KOMINFO/09/2017
  - Judul : Pemerintah Fokus Mengembangkan Infrastruktur TIK
  - Apa (*what*) : Kominfo fokus untuk terus mengembangkan infrastruktur TIK.
  - Siapa (*who*) : Kementerian Komunikasi dan Informatika
  - Dimana (*where*) : di British School Bintaro Tangerang, Banten.
  - Kapan (*when*) : Jumat, 15 September 2017
  - Mengapa (*why*) : Dalam kaitannya dengan konsep smart city yang biasanya dimaknai dengan kota yang menggunakan teknologi seperti digital dan internet, Rudiantara menekankan bahwa smart city diartikan sebagai usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya
  - Bagaimana (*how*) : Rudiantara mencontohkan pelayanan pemerintah pusat kepada masyarakat langsung yaitu pembuatan pspor dan pembuatan SIM.
  
2. Siaran pers No.208/HM/KOMINFO/10/2017
  - Judul : Jambore TIK 2017 untuk Penyandang Disabilitas di Palembang.
  - Apa (*what*) : Penyandang disabilitas berhak diberikan kesempatan bekerja, tentunya harus disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi mereka.
  - Siapa (*who*) : Kominfo peduli dan berusaha untuk meningkatkan keterampilan penyandang disabilitas.
  - Dimana (*where*) : di Sumatera Selatan (Palembang)
  - Kapan (*when*) : Selasa, 31 Oktober 2017
  - Mengapa (*why*) : Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan literasi teknologi informasi serta kemampuan dan kompetensi bagi generasi muda penyandang disabilitas.
  - Bagaimana (*how*) : Program yang dilakukan oleh Badan Libang  
  
Kominfo bekerjasama dengan BP3TI, diharapkan mampu memberikan peluang bagi penyandang disabilitas dimas depan.
  
3. Siaran Pers No,215/HM/KOMINFO/11/2017
  - Judul : Peran Penting Pranata Komputer dalam E-Government
  - Apa (*what*) : Saat ini istilah komputer perlu di tilik kembali karena perihal yang terpenting.
  - Siapa (*who*) : Menteri Kominfo Rudiantara menyampaikan

keynote speech dalam pembukaan Kongres Pranata Komputer Indonesia.

Dimana (where) : Jakarta

Kapan (when) : Selasa, 7 November 2017

Mengapa (why) : Menurut Menteri Rudiantara, jabatan Fungsional Pranata Komputer memiliki peran penting dalam penerapan e-government khususnya pada pelayanan publik.

Bagaimana (how) : Menteri Kominfo menyarankan bahwa pemerintah jangan fokus kepada alatnya saja, namun proses bisnisnya harus terus dapat dikembangkan.

Penulis menganalisis dari ke tiga siaran pers diatas, dilihat dari kelengkapan informasinya ke tiga isi siaran pers menggunakan 5W+1H, serta unsur *lead* nya tidak lengkap. Melihat gejala tersebut, maka penulis akan meneliti apakah siaran pers yang disampaikan sudah sesuai kaidah-kaidah penulisan dan selalu menggunakan unsur *lead* serta 5W+1H dalam menyampaikan komunikasinya kepada publik. Maka berdasarkan permasalahan diatas penulis ingin meneliti kelengkapan unsur, jenis *lead*, dan jenis *press release* yang dipakai siaran pers di *Website* Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Penelitian ini berjudul “Analisis Isi Siaran Pers di *Website* Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Periode Agustus – September 2017”.

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis isi dengan pendekatan kuantitatif. Seperti yang diutarakan Nimmo adalah analisis isi meneliti isi yang sebenarnya dari pesan dengan cara sistematis dan kuantitatif. Studi ini mengidentifikasi dan menghitung kata-kata kunci, istilah, dan tema pesan untuk menafsirkan apa yang dikatakan, bagaimana mengatakannya, perubahan dalam imbauan, dan motif yang mendasari pesan (Ritonga, 2004: 65-66).

Variabel analisis isi berasal dari konsep pesan. Peneliti hanya mengkode (memberi kode) dari apa yang dilihat (berupa tulisan dan gambar di internet. Dalam penelitian ini pesan berasal dari siaran pers *Website* Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Periode Agustus – September 2017. Setelah mengambil populasi, barulah peneliti akan meneliti dengan prosedur analisis isi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan, maka peneliti merumuskan masalah yaitu :

1. Apa saja kelengkapan unsur, siaran pers di *Website* Kementerian Komunikasi dan Informatika periode Agustus – September 2017?

2. Jenis *lead* apa yang dipakai siaran pers di *Website* Kementerian Komunikasi dan Informatika periode Agustus – September 2017?
3. Jenis *press release* apa yang dipakai siaran pers di *Website* Kementerian Komunikasi dan Informatika periode Agustus – September 2017?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kelengkapan unsur siaran pers di *Website* Kementerian Komunikasi dan Informatika periode Agustus – September 2017.
2. Untuk mengetahui jenis *lead* siaran pers di *Website* Kementerian Komunikasi dan Informatika periode Agustus – September 2017.
3. Untuk mengetahui jenis *press release* di *Website* Kementerian Komunikasi dan Informatika periode Agustus – September 2017.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

#### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu komunikasi khususnya *public relations* yang berkaitan dengan penulisan siaran pers dalam menentukan jenis *lead* dan jenis *press release* serta kelengkapan unsur yang ada dalam siaran pers.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai bahan evaluasi bagi *public relations* Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dalam menyampaikan informasi kepada publik melalui siaran pers.